

**Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih  
Produk Bank Syariah (Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri  
Palopo)**



**IAIN PALOPO**

**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**SULFIANI**

NIM: 15.0402.0021

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO**

**2019**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi yang berjudul "Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Studi Kasus Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo" yang ditulis oleh SULFIANI dengan NIM 1504020021 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu 18 September 2019 M bertepatan dengan 18 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 24 Oktober 2019 M  
25 Shafar 1441 H

**TIM PENGUJI**

- |                                       |                   |   |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.             | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A.     | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Drs. Syahrudin, M.HL               | Penguji I         | (  ) |
| 4. Muhammad Ilyas, S.Ag.,MA           | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Takdir, SH, M.H                | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Dr. Adzan Noor Bakri. SE.,Sy.MA.EK | Pembimbing II     | (  ) |

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 201503 1 001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul : *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi kasus pesantren modern datok sulaiman Putri palopo)*

Yang ditulis oleh:

Nama : SULFIANI  
Nim : 15.0402.0021  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 11 September 2019

**Pembimbing I**



Dr. Takdir, SH., MH.

NIP: 19790724 200312 1 002

**Pembimbing II**



Dr. Adzan Noor Bakri, SE., Sy., MA., EK.

NIP: 19870618201503 1 004

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Palopo, 11 September 2019

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:


Nama : SULFIANI  
Nim : 15.0402.0021  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi kasus pesantren modern datok sulaiman putri palopo)*

Disetujui untuk di ajukan pada ujian Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Dr. Tukdir, SH., MH

NIP: 19790724 200312 1 002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Palopo, 11 september 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : SULFIANI

Nim : 15.0402.0021

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi kasus pesantren modern datok sulaiman putri palopo)*

Disetujui untuk di ajukan pada ujian Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing II**



Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy.MA.EK

NIP: 19870618201503 1 004

**NOTA DINAS PENGUJI**

Hal : Skripsi

Palopo, 11 September 2019

KepadaYth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : SULFIANI  
Nim : 15.0402.0021  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap  
minat memilih produk bank syariah (Studi kasus  
pesantren modern datok sulaiman putri palopo)*

Disetujui untuk di ajukan pada ujian Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum Wr.Wa.*

Penguji I



Drs. Syahrudin, M.HI

NIP: 19651231199803 1 007

**NOTA DINAS PENGUJI**

Hal : Skripsi

Palopo, 11 September 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : SULFIANI

Nim : 15.0402.0021

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi kasus pesantren modern datok sulaiman putri palopo)*

Disetujui untuk di ajukan pada ujian Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.*

Penguji II



Muhammad Ilyas, S.Ag., MA

NIP: 19870618201503 1 004

**PERSETUJUAN PENGUJI**

Skripsi berjudul : *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi kasus pesantren modern datok sulaiman Putri palopo)*

Yang ditulis oleh:

Nama : SULFIANI  
Nim : 15.0402.0021  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munasqasah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 11 September 2019


Penguji I



Drs. Syahrudin, M.HI

NIP: 19651231199803 1 007

Penguji II



Muhammad Ilyas, S.Ag., MA

NIP: 19870618201503 1 004



### PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULFIANI  
NIM : 15.0402.0021  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, kutipan yang ada ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana di kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia, menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Palopo, 11 September 2019

Yang membuat pernyataan

  
SULFIANI

NIM. 15.0402.0021

## ABSTRAK

Sulfiani 2019. *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo). Pembimbing I Dr. Takdir, SH.,MH., Pembimbing II: Dr. Adzan Noor Bakri. SE.,Sy.MA.EK*

### **Kata kunci: Pengetahuan Santri, Minat Memilih Produk Bank Syariah.**

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini kurangnya tingkat pengetahuan santri mengenai bank syariah, permasalahan yang terjadi adalah sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat Indonesia dan juga masuk di kalangan pesantren, sehingga masih banyak masyarakat dan para santri yang menggunakan jasa bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan satu variabel bebas, Tingkat Pengetahuan Tentang Perbankan (X) dan Minat Memilih Produk Bank Syariah (Y).

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada responden lalu diolah menggunakan Uji Chi Square. Sebagai tambahan untuk memperkuat teori, penulis juga mengadakan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan ini dilakukan dengan menelaah buku-buku, dokumen-dokumen, rujukan, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian Uji Chi Square dimana nilai, signifikannya sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis hasil pengujian *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pengetahuan dan minat memilih produk bank syariah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Defenisi Operasional.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Pengetahuan .....	9
2. Bank Syariah .....	11
3. Produk Perbankan Syariah .....	12
4. Minat Menabung .....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel .....	24
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Sejarah Singkat Pesantren Modern Datok Sulaiman .....	35
2. Visi Dan Misi .....	36
3. Tata Tertib Kampus Pesantren Modern Datok Sulaiman .....	37
4. Struktur Organisasi Pesantren Modern Datok Sulaiman .....	39
B. Karakteristik Responden.....	42
C. Hasil Penelitian .....	50
D. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Devenisi Operasional Variabel .....	6
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	28
Tabel 3.2	Uji Validitasi.....	29
Tabel 3.3	Reability Statistics.....	31
Tabel 3.5	Pengkategorian Variabel Tingkat Pengetahuan .....	33
Tabel 3.6	Pengkategorian Variabel Minat Memilih Produk Bank Syariah .....	33
Tabel 4.1	Struktur Organisasi .....	41
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	43
Tabel 4.7	Distribusi Skor Tingkat Pengetahuan .....	50
Tabel 4.8	Distribusi Skor Minat Memilih Produk Bank Syariah.....	52
Tabel 4.9	Hasil Crosstabulation .....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Coba Chi Square.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	23
Gambar 4.1	Histogram Tingkat Pengetahuan .....	51
Gambar 4.2	Histogram Minat Memilih Produk.....	53

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pesantren merupakan asrama tempat santri belajar mengaji serta lembaga pendidikan Islam dimana para santri biasa tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab yang bertuliskan bahasa arab bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan penting moral dalam kehidupan masyarakat, dan pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dan pemandu perilaku sehari-hari.<sup>1</sup>

Pemahaman yang rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurang sosialisasi dilakukan terhadap prinsip dan Sistem Ekonomi Syariah. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap santri terhadap Bank Syariah. Maka tugas penting yang harus dilakukan oleh pengelola bank syariah adalah meningkatkan sosialisasi sistem perbankan syariah melalui media massa yang efektif dan meningkatkan kompetisi ke arah peningkatan kualitas pelayanan dan mendorong inovasi produk dan jasa perbankan syariah sehingga pengetahuan santri mengenai bank syariah tidak hanya terbatas pada bank yang

---

<sup>1</sup> Zulhimma, “*Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*”, Jurnal Darul Ilmi Vol.01 (2013)

menggunakan sistem bagi hasil.<sup>2</sup> Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap santri datok sulaiman tentang pengetahuan mereka terhadap Bank syariah, ternyata sebagian besar dari mereka hanya mengetahui perbankan syariah dari sisi produk saja, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan santri terhadap Bank syariah dan kurangnya sosialisasi tentang perbankan syariah di pesantren tersebut.

Rendahnya pemahaman masyarakat dalam hal ini Santri Datok Sulaiman pemahaman tentang Islam khususnya dalam masalah perbankan syariah bahkan perekonomian secara lebih luas maka Perbankan Syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Dengan pesatnya pertumbuhan yang ditandai semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa Bank Syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang Bank Syariah, disamping faktor penyebab lainnya. Hal ini memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Syafii Antonio, "*Bank Syariah Dario Teori Ke Praktik*", (Cet I: Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 226

<sup>3</sup> Sunarto, "*Perilaku Konsumen*", (Yogyakarta: Amus, 2003), h. 79



Masalah yang mendasar bagi masyarakat santri adalah kurangnya tingkat pengetahuan mengenai bank syariah, Permasalahan yang terjadi adalah sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat Indonesia dan juga masuk ke kalangan pesantren, sehingga masih banyak masyarakat dan para santri yang menggunakan jasa bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh keberadaan bank syariah yang belum merata di seluruh daerah di Indonesia dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah di kalangan masyarakat Indonesia umumnya dan kepada para santri khususnya. Selain itu juga disebabkan karena keberadaan bank konvensional yang sudah menjamur rata di pelosok-pelosok daerah, sehingga tumbuh dengan tata kelola yang baik sehingga menjadikannya sebagai lembaga intermediasi yang sehat dan dinamis.<sup>4</sup> Jika melihat status santri yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqh dan bermuamalah dengan sesuai aturan-aturan dalam islam, maka semakin besar peluang bagi bank syariah untuk mempromosikan beberapa produknya kepada para santri.

Dalam rangka mengembangkan jaringan perbankan syariah diperlukan upaya peningkatan pemahaman santri mengenai produk, mekanisme sistem dan seluk beluk perbankan syariah karena perkembangan jaringan perbankan syariah akan tergantung pada besarnya masyarakat terhadap sistem perbankan. Oleh karena itu, agar kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pemahaman santri terhadap perbankan syariah yang efektif diperlukan informasi mengenai motivasi dan persepsi Bank Syariah. Karena beberapa alasan itulah, peneliti tertarik untuk

---

<sup>4</sup> Muammar Arafat Yusmad, "*Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*", (Cet. I: September 2017),h.8

mengadakan penelitian karya ilmiah, maka penulis mengangkat judul penelitian tentang” : **Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri) Palopo.**

Adapun alasan mengambil objek Santri datok sulaiman palopo dikarenakan santri dianggap memahami masalah hukum Islam dan masih kurang mengetahui masalah perbankan syariah, tetapi di antara mereka jarang sekali santri yang menggunakan layanan perbankan syariah, melainkan sebaliknya, mereka kebanyakan menggunakan layanan-layanan bank konvensional.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah penelitian yaitu:

Apakah terdapat asosiasi tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah (Pesantren Modern Datok Sulaiman)?

### ***C. Hipotesis Penelitian***

$H_0$ = Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah

$H_1$ = Terdapat hubungan tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah (Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo).

#### ***E. Manfaat Penelitian***

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dengan pembahasan penelitian, pihak-pihak tersebut bisa dijelaskan seperti di bawah ini.

##### **1. Manfaat teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai inovasi produk dan bank syariah serta memberikan sumbangsi ide, pemikiran, dan gagasan untuk perkembangan keilmuan perbankan syariah. Sehingga, bisa dijadikan referensi mendasar bagi peneliti selanjutnya yang terkait pengetahuan dan minat santri memilih produk bank syariah.

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, terlebih bagi peneliti dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam ekonomi Islam.

## ***F. Defenisi Operasional Variabel***

**Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
1.	Pengetahuan santri tentang bank syariah (X)	1. Pengetahuan produk bank syariah	a. Titipan atau simpanan b. Penyaluran dana c. Produk jasa
2.	Minat memilih produk bank syariah (Y)	1. Faktor eksternal  2. Faktor Internal	a. Kebudayaan b. Kelas sosial c. Keluarga  a. Motivasi b. Persepsi c. Kepribadian

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan. Penelitian yang dimaksud adalah untuk mengetahui posisi penelitian ini dan kaitannya dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini ditemukan guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada.

1. Jalin Ridha Fithra (2017) dengan judul penelitian "*Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*". Jenis penelitian ini kuantitatif, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif terhadap minat santri menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini dimungkinkan karena adanya pengaruh positif dari variabel prinsip yang mampu mendominasi hasil dari dua variabel lainnya yang tidak berpengaruh.<sup>5</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengetahuan santri tentang perbankan syariah, hanya saja penelitian kali ini yang membedakan adalah Minat menggunakan jasa perbankan syariah dengan minat memilih produk di bank syariah.

2. Abdurahman Zain (2017) dengan judul penelitian "*Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*". Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, hasil penelitian ini

---

<sup>5</sup>Jalin Ridha Fithra, "*Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (Yogyakarta:2017)

menyimpulkan bahwa pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah oleh karena itu bank harus meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat santri pondok pesantren yang mayoritas beragama islam dan memahami tentang prinsip syariah dan perbankan syariah beserta produk untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang perbankan syariah dan pemilihan lokasi syariah yang strategis.<sup>6</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat santri memilih produk bank syariah, hanya saja yang membedakan penelitian ini apakah ada tidaknya pengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya ingin mengetahui sejauh mana hubungan tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi serta subjek penelitiannya.

3. Penelitian M.Aminudin (2016) "*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*". Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Abdurahman Zain. "*Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (Jakarta:2017)

<sup>7</sup> M.Aminudin "*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (Boyolali:2016)

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengetahuan santri tentang perbankan syariah, hanya saja yang membedakan penelitian ini apakah ada pengaruh pengetahuan santri, lokasi, dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi serta subjek penelitiannya.

## **B. Kajian Pustaka**

### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan bagian yang paling penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama bertahan daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut Al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat *rabbani* atau belajar *ladunni* dengan memperoleh pengetahuan.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung pentingnya bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya.

Macam-macam pengetahuan menurut polanya terdiri atas 4 macam pengetahuan yaitu tahu bahwa, tahu bagaimana, tahu akan/ mengenai, dan tahu mengapa.<sup>8</sup>

a. Tahu bahwa

Pengetahuan bahwa adalah tentang informasi tertentu. jenis pengetahuan ini disebut juga pengetahuan teoritis, pengetahuan ilmiah. Pengetahuan ini berkaitan dengan keberhasilan dalam mengumpulkan informasi atau data tertentu. maka kekuatan pengetahuan ini adalah informasi atau data yang dimilikinya. Seseorang yang mempunyai pengetahuan jenis ini berarti ia memang mempunyai data atau informasi yang akurat melebihi orang lain, atau ketika orang lain tidak memiliki informan seperti yang dimilikinya.

b. Tahu bagaimana

Pengetahuan jenis ini menyangkut bagaimana melakukan sesuatu. ini yang dikenal sebagai know-how. Pengetahuan ini berkaitan dengan keterampilan atau lebih tepat keahlian dan kemahiran teknis dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang mempunyai pengetahuan jenis ini tidak lain berarti ia tahu bagaimana melakukan sesuatu.

c. Tahu akan/mengenai

Yang dimaksud dengan jenis pengetahuan ini adalah sesuatu yang sangat spesifik menyangkut pengetahuan akan sesuatu atau seseorang melalui pengalaman atau pengenalan pribadi.

---

<sup>8</sup> Sony Keraf, Mikhael Dua, “ *Ilmu Pengetahuan*”, (Jl.Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta, 2001) h. 34-35



d. Tahu mengapa

Biasanya jenis pengetahuan ini berkaitan dengan akal budi manusia yang berperang penting melakukan refleksi, mengajukan sistem, atau analogi yang memungkinkan kita mengkaitkan dan menyusun berbagai data yang mungkin kelihatan berdiri sendiri-sendiri menjadi satu kesatuan yang mengagumkan. Akal budi kita menyusun data-data kedalam kelompok tertentu secara sistematis yang memungkinkan kita memahami sesuatu terjadi sebagaimana adanya.

## 2. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>9</sup> Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.<sup>10</sup>

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Bank islam atau disebut dengan perbankan syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga.

Firman Allah SWT dalam QS.Al-imran / 3: 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا

اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

---

<sup>9</sup> Pasal 1 angka '6' UU No. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.

<sup>10</sup> Pasal 1 angka '12' UU No. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.(QS.Al-imran:130)<sup>11</sup>

### 3. Produk Perbankan Syariah

Umumnya terdapat dua kegiatan utama dalam operasional perbankan syariah yaitu penghimpun dana dan penyaluran dana.<sup>12</sup>

Kegiatan usaha bank syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat terbagi dalam beberapa kegiatan usaha.

#### a. Penghimpunan dana

##### 1) Al-wadi'ah (Titipan)

Al-wadiah adalah akad penitipan barang atau jasa antara pihak yang mempunyai barang atau uang dalam pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang tersebut.

##### 2) Mudharabah (Investasi)

Mudharabah akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (malik, shahib al-mal, lembaga keuangan syariah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Cet. Ke (Angka Terakhir), (Jawa Barat:penerbit diponegoro),h.66

<sup>12</sup> Muammar Arafat Yusmad, “Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik”, (Cet. I: September 2017), h.52-53

<sup>13</sup> Himpunan fatwa DSN-MUI, h.39

b. Penyaluran dana

1) Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>14</sup>

2) Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama dua pihak atau lebih, dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Mudharabah merupakan bentuk lain dari musyarakah, perbedaannya hanya terletak pada besarnya kontribusi atas manajemen dan keuangan salah satu diantaranya. Kalau dalam mudharabah modal berasal dari salah satu, sedangkan dalam musyarakat modal berasal dari keduanya.<sup>15</sup>

3) Muzara'ah

Al-Muzara'ah adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.

---

<sup>14</sup> Bidayatul Muhtadid II, dalam Muhammad Syafi'i Antonio, "Bank syariah dari teori ke praktik", (Jakarta 2001), h.90

<sup>15</sup> Muhammad Firdaus, "Konsep dan Implementasi Bank Syariah", (Jakarta: 2005), h.45

#### 4) Murabahah

Murabahah dalam pembiayaan berupa dana yang dibutuhkan oleh nasabah membeli suatu produk dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya pada setelah jatuh tempo beserta keuntungan dari pihak yang memberikan talangan dana yang besarnya sudah disepakati sebelumnya. dalam bai' al murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.<sup>16</sup>

#### 5) As-salam

Pembiayaan Salam dalam pengertian sederhananya adalah Pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.

#### 6) Istishna

Transaksi pembiayaan bai'al-istishna adalah Kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalau berusaha melalau orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir.

---

<sup>16</sup> Muhammad Syafii Antonio, "Bank Syariah Dario Teori Ke Praktik", (Cet I: Jakarta: 2001), h.101

## 7) Ijarah (sewa menyewa)

Ijarah adalah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>17</sup>

### c. Produk Jasa

#### 1) Al-Wakalah (perwakilan)

Wakalah atau wikalah berarti penyerahan atau pemberian mandat. dalam bahasa arab, hal ini dapat dipahami sebagai at-tafwidh. contoh kalimat” aku serahkan urusan ku kepada Allah” mewakili pengertian istilah tersebut.<sup>18</sup>

Pengertian yang sama dengan menggunakan kata al-hifzu disebut dalam Firman Allah SWT. QS. Al-Imran/3:173

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾

Terjemahan:

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung”.(QS. Al-Imran:173)<sup>19</sup>

#### 2) Kafalah (garansi)

Kafalah adalah akad pemberian jaminan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain, dimana si pemberi jaminan bertanggung jawab atau menjamin atas pembayar kembali suatu hutang yang menjadi hak penerimaan

---

<sup>17</sup> Muammar Arafat Yusmad,”*Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*”, (Cet. I: September 2017), h.67

<sup>18</sup> Muhammad Syafii Antonio,”*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*”, (Cet I: Jakarta: 2001), h.120

<sup>19</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Cet. Ke (Angka Terakhir), (Jawa Barat:penerbit diponegoro),h.72

jaminan.<sup>20</sup> dalam pengertian lain, kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

### 3) Hawalah

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang waji menanggungnya. Dalam istilah para ulama, hal ini merupakan pemindahan utang dari *muhil* (orang yang berutang) menjadi tanggungan *muhil'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar utang<sup>21</sup>

### 4) Ar-Rahn

Ar-Rahn artinya adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.

### 5) Al-Qardh

Pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqh klasik, qardh dikategorikan dalam akad tathawwui atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Muhammad Firdaus, "Konsep dan Implementasi Bank Syariah", (Jakarta: 2005), h.59

<sup>21</sup> Nadrattuzaman Hosen, "Lembaga Bisnis Syariah", (Cet I: Jakarta, 2006), h.11

<sup>22</sup> Sayyid Sabiq, "Fiqh Sunnah", dalam Muhammad Syafii Antonio, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Gema Insani: Jakarta), h.131

#### 6) Sharf (Faluta asing)

As-Sharf adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.<sup>23</sup>

Menurut peraturan BI tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bagi bank syariah yang di maksud dengan sharf adalah transaksi pertukaran antar mata uang yang berlainan jenis.

#### 4. Minat Menabung

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. misalnya, minat untuk memepelajari atau melakukan sesuatu.<sup>24</sup>

Minat sebagai aspek kewajiban bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dikatakan sebagai sikap subjek atas dasar adanya kebutuhan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

Minat juga dapat diartikan sebagai komponen nonaktif, ini berhubungan dengan komponen efektif dari sikap. Dengan kata lain minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan seseorang pada individu, minat akan timbul jika rangsangan yang menarik perhatiannya. Sehingga minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai suatu aspek kewajiban. Minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan

---

<sup>23</sup> Muhammad Firdaus,"*Konsep dan Implementasi Bank Syariah*", (Jakarta: 2005), h.60

<sup>24</sup> Djudju Sudjana,"*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*",( Grasindo, 2007), h.63

menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat pada suatu kegiatan.<sup>25</sup>

Sedangkan kurangnya minat masyarakat adalah kurangnya keterkaitan dari dalam diri individu terhadap sesuatu hal yang muncul atas rasa senang atau tidak senang. Sehingga kurangnya minat masyarakat timbul akibat kurangnya daya tarik atau tidak adanya keterkaitan individu terhadap suatu hal untuk menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terkait pada suatu kegiatan.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>26</sup> Selain itu anjuran menabung juga terdapat pada QS. Al-Baqarah [2:266].

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ  
فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ  
تَتَفَكَّرُونَ ٢٦٦

Terjemahan:

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah

---

<sup>25</sup> Hendri Irawan, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Mandiri Cabang Malang*, Universitas Islam Negeri Malang, 2009, h.9

<sup>26</sup> Muhammad Syafii Antonio, "Bank Syariah", ( Jakarta: 2001),h. 153



menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.(Al-baqarah : 266)<sup>27</sup>

Ayat tersebut memerintahkan serta mengajak kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (dalam hal ini iman/takwa) maupun secara ekonomi juga harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Dan salah satu langkah perencanaannya adalah dengan menabung di bank syariah.

Bukan hal yang mudah untuk mengajak seseorang untuk menabung pada bank syariah, hal tersebut juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu adanya keinginan dari diri orang itu sendiri atau biasa juga dikenal dengan minat.

#### a. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen

##### 1) Faktor Eksternal

##### a) Kebudayaan

Sifat dari kebudayaan sangat luas dan menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Kebudayaan adalah kompleks yang menyangkut pengertian, kepercayaan, kesenian, moral hukum dan adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola pola perilaku yang normatif, yang mencakup segala cara-cara pola berpikir, merasakan dan bertindak.

##### b) Kelas sosial

---

<sup>27</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Cet. Ke (Angka Terakhir), (Jawa Barat:penerbit diponegoro),h.45

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen yang bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun secara hirarkhi dan keangotaannya mempunyai nilai minat dan perilaku yang sama (Philip Kotler, 1993: 225).

Kelas sosial mempunyai beberapa karakteristik antara lain:

- 1) Orang-orang dalam setiap kelas sosial cenderung mempunyai perilaku yang serupa dibanding orang-orang yang bersal dari kelas sosial yang berbeda.
- 2) Seseorang dipandang mempunyai pekerjaan yang rendah atau tinggi sesuai dengan kelas sosialnya.
- 3) Kelas sosial adalah seseorang dinyatakan dengan beberapa variabel seperti jabatan, pendapatan, kekayaan, pendidikan dari orientasi terhadap nilai daripada hanya berdasarakan sebuah variabel.
- 4) Seseorang mampu berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya, naik atau turun selama hidupnya.

#### c) Keluarga

Keluarga digunakan menggambarkan berbagai macam bentuk rumah tangga.

Macam-macam bentuk keluarga tersebut adalah:

- 1) Keluarga Inti merupakan lingkup keluarga yang meliputi ibu, ayah dan anak-anak yang hidup bersama.
- 2) Keluarga Besar yaitu keluarga ditambah dengan orang-orang yang mempunyai ikatan saudara dengan keluarga seperti kakak, paman, bibi dan menantu.

Dalam keluarga masing-masing anggota dapat berbuat hal yang berbeda dalam membeli sesuatu. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang berbeda. Oleh karena itu perusahaan mengidentifikasi perilaku konsumen harus mengetahui siapa perlu, pengambil inisiatif, pembeli atau siapa yang memengaruhi keputusan untuk membeli dengan mengetahui peranan dari masing-masing anggota keluarga, maka perusahaan dapat menyusun program-program pemasaran dengan lebih baik dan terarah.

## 2) Faktor Internal

### a) Motivasi

Perilaku seseorang dimulai dengan adanya suatu motif yang menggerakkan individu dalam mencapai suatu tujuan. Secara definisi motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang di arahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan (Basu Swastha DH dan T. Hani Handoko, 1997:76). Tanpa motivasi seseorang tidak akan terpengaruh untuk mencari kepuasan terhadap dirinya.

### b) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini (Philip Kotler, 1993:240). Persepsi dapat melibatkan penafsiran seseorang atau suatu kejadian berdasarkan pengalaman masa lalunya.

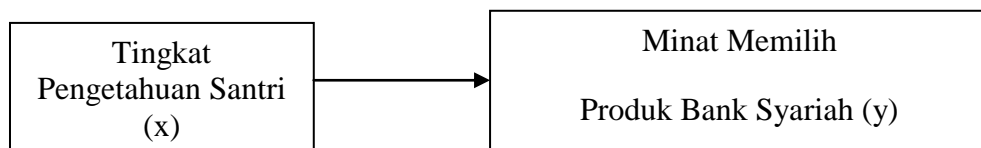
### c) Kepribadian

Kepribadian adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertingkah laku. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan ciri-ciri sifat dan watak yang khusus yang menentukan perbedaan-perbedaan dari tiap-tiap individu dan yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain.<sup>28</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Dari gambar kerangka pikir dalam penelitian ini dimana tingkat pengetahuan santri mengenai bank syariah terhadap minat memilih produk saling berhubungan erat satu sama lain. jadi diharapkan dengan penelitian ini akan mencapai suatu tujuan yang dimana akan mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan santri mengenai minat memilih produk bank syariah.

---

<sup>28</sup> Danang Sunyanto, “Riset pemasaran & Perilaku Konsumen”, (cet I : Yogyakarta, 2012), h.257-267

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan meneliti populasi atau sampel tertentu, pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih lokasi Pesantren Modern Datok Sulaiman (Putri) Palopo, Peneliti memilih lokasi ini karena mudah untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah.

#### ***C. Populasi dan Sampel***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dipilih peneliti untuk ditarik sebagai kesimpulan.<sup>30</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Datok Sulaiman Palopo dengan jumlah santri sekitar  $\pm 1000$  Jiwa.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.18

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 20

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang menjadi perhatian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dari sampel penelitian saya yakni santri Datok sulaiman modern palopo dan tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *probability sampling* yakni tehnik pengambilan sampel secara acak atau memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang dapat mewakili semua sampel. Kemudian dalam menentukan jumlah populasi dengan menggunakan rumus slopin.

Adapun rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan 15%

n = ukuran sampel

Adapun sampel yang saya ambil dari keseluruhan sampel tersebut yang dapat mewakili populasi.

$$\begin{aligned} n &= \frac{1200}{1 + 1200 \times (15\%)^2} \\ &= \frac{1200}{1 + 1200(0,0225)} \\ &= \frac{1200}{27} \end{aligned}$$

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung:Alfabeta,2008), h.166

= 44,4 dibulatkan menjadi 45

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Data primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dalam hal ini Masyarakat Santri Datok Sulaiman Palopo.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku-buku literatur yang secara langsung berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan aturan yang telah ada dari berbagai sumber namun dalam penelitian ini teknik atau metode penelitian pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner atau biasa juga disebut dengan angket.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey. Tehnik survey yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara memberikan kuesioner/angket. Kuesioner (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka. Kuesioner secara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif. Kuesioner dapat diberikan secara

personal, dikirimkan kepada responden, atau di distribusikan secara elektronik.<sup>32</sup> Adapun cara yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data kuesioner adalah peneliti langsung turun ke lokasi penelitian untuk membagikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data secara lebih mudah dan lebih cepat terhadap objek yang akan diteliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Skala Pengukuran Instrumen**

Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan survei penelitian. pengukuran adalah pengguna angka-angka atau simbol lain untuk mencirikan (mengatribusikan) objek berdasarkan sekumpulan aturan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>33</sup> Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan survei.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Khusus untuk data-data yang dikumpulkan dengan angket dihitung dengan teknik *scoring* skala yang pengukurannya sebagai berikut:

- |  |   |
|--|---|
| a. Untuk sangat tidak setuju diberi skor | 1 |
| b. Untuk tidak setuju diberi skor        | 2 |
| c. Untuk ragu-ragu diberi skor           | 3 |

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), h. 146

<sup>33</sup> Sekaran and Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, h.18



- d. Untuk setuju diberi skor 4
- e. Untuk sangat setuju diberi skor 5

**Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen**

No	Variabel	Aspek	Indikator	No butir
1.	Pengetahuan santri tentang bank syariah (x)	Pengetahuan produk bank syariah	Titipan atau simpanan	1,2,3
			Penyaluran dana	4,5,6
			Produk jasa	7,8,9
2.	Minat memilih produk bank syariah (y)	Faktor eksternal	Kebudayaan	10,11
			Kelas sosial	12,13
			Keluarga	14,15
		Faktor internal	Motivasi	16,17
			Persepsi	18,19
			Kepribadian	20,21

### ***G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah:

#### **1. Uji Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>34</sup> Dan yang dimaksud fenomena dalam hal ini yaitu semua variabel penelitian.

---

<sup>34</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.10

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji dan mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket penelitian digunakan untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh, apabila data tersebut valid maka akan dilanjutkan ke uji selanjutnya dan sebaliknya jika data tersebut tidak valid maka tidak bisa diolah ke tahap selanjutnya. Adapun dalam penelitian ini standar validitas yang digunakan yaitu  $>0,3$  sehingga jika pernyataan memiliki nilai  $>0,3$  maka butir pernyataan dianggap valid.<sup>35</sup>

**Tabel 3.2**

**Uji Validitasi**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pengetahuan santri tentang bank syariah (X)	Ps1	0,484**	0,248	Valid
	Ps2	0,415*	0,248	Valid
	Ps3	0,586**	0,248	Valid
	Ps4	0,708**	0,248	Valid
	Ps5	0,488**	0,248	Valid
	Ps6	0,539**	0,248	Valid
	Ps7	0,739**	0,248	Valid
	Ps8	0,584**	0,248	Valid
	Ps9	0,430*	0,248	Valid

---

<sup>35</sup> Riduwan and Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: 2009), h.53

Minat memilih produk bank syariah (Y)	Mm1	0,839**	0,248	Valid
	Mm2	0,615**	0,248	Valid
	Mm3	0,755**	0,248	Valid
	Mm4	0,663**	0,248	Valid
	Mm5	0,815**	0,248	Valid
	Mm6	0,853**	0,248	Valid
	Mm7	0,716**	0,248	Valid
	Mm8	0,726**	0,248	Valid
	Mm9	0,763**	0,248	Valid
	Mm10	0,532**	0,248	Valid
	Mm11	0,650**	0,248	Valid
	Mm12	0,531**	0,248	Valid

Sumber: output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel sumber data output SPSS Versi 22 diatas dari masing-masing hasil penelitian, semua variabel dapat dikatakan valid karena nilai correlation item total correlation lebih besar dari r tabel= 0,248. Dengan demikian dapat disimpulkan setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel sehingga dapat di analisis lebih lanjut.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konstisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur

reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai  $\alpha > 0,6$ . Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak *reliable*/konsisten<sup>36</sup>

**Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:**

0,80 - 1,00 : Reabilitas Sangat Tinggi

0,60 - 0,80 : Reabilitas Tinggi

0,40 - 0,60 : Reabilitas Sedang

0,20 - 0,40 : Reabilitas Rendah

Adapun hasil uji reliabilitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	21

Sumber output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 3.3 hasil olahan data reabilitas atas semua butir instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa 2 variabel yaitu pengetahuan santri (X) dan minat memilih produk (Y) dapat dikatakan reliabel jika  $\alpha > 0,6$ . Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dapat kita simpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut *reliabel*. sebab nilai cronbach;s alpha diperoleh sebesar 0,897

---

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.18

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan tujuan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Menganalisis isi data dari hasil penelitian menggunakan teknik statistika yaitu deskriptif dan inferensial.

1. Statistika deskriptif ini memberikan gambaran alami data sampel dari variable penelitian, yaitu berupa mean, median, modus, standar deviasi, range minimum, range maksimum, dan analisis persentase.

Pemberian skor berkaitan dengan penskalaan, yang mana penskalaan merupakan proses penentuan letak kategori respon pada suatu kontinum psikologis. Selain itu proses penskalaan ini memusatkan perhatian pada karakteristik berupa angka-angka yang merupakan nilai skala. Skor dalam skala psikologi dapat ditentukan melalui prosedur penskalaan akan menghasilkan angka-angka pada level pengukuran.<sup>37</sup>

$\text{Skor terendah} \leq X < \mu - 1,5(\sigma)$	Kategori Sangat Rendah
$\mu - 1,5(\sigma) \leq X < \mu - 0,5(\sigma)$	Kategori Rendah
$\mu - 0,5(\sigma) \leq X < \mu + 0,5(\sigma)$	Kategori Sedang
$\mu + 0,5(\sigma) \leq X < \mu + 1,5(\sigma)$	Kategori Tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) \leq X \leq \text{Skor Tertinggi}$	Kategori Sangat Tinggi

---

<sup>37</sup> Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).h.148.

Variabel Tingkat pengetahuan terhadap minat memilih produk bank syariah dikategorikan berdasarkan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5**

**Pengkategorian Variabel Tingkat Pengetahuan**

No	Interval	Keterangan
1.	$TP < 22,5$	Sangat Tidak Mengetahui
2.	$22,5 \leq TP < 29,5$	Tidak Mengetahui
3.	$29,5 \leq TP < 36,5$	Cukup Mengetahui
4.	$36,5 \leq TP < 43,5$	Mengetahui
5.	$TP \leq 43,5$	Sangat Mengetahui

**Tabel 3.6**

**Pengkategorian Variabel Minat Memilih Prduk Bank Syariah**

No	Interval	Keterangan
1.	$MM < 22,5$	Sangat Tidak Minat
2.	$22,5 \leq MM < 29,5$	Tidak Minat
3.	$29,5 \leq MM < 36,5$	Cukup Minat
4.	$36,5 \leq MM < 43,5$	Minat
5.	$MM \leq 43,5$	Sangat Minat

2. Statistika inferensial dimaksud untuk analisis dan validasi model yang diusulkan serta pengujian hipotesis.

a. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Tabulasi silang merupakan suatu metode analisis kategori yang dapat digunakan pada data nominal, interval, ordinal serta kombinasi diantaranya. Adapun penelitian ini menggunakan data nominal dengan menggunakan metode tabel kontingensi. Prosedur tabulasi silang tersebut digunakan untuk menghitung banyaknya kasus yang mempunyai kombinasi berupa nilai-nilai yang berbeda dari dua variabel. Adapun dalam penelitian ini ingin diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap minat memilih produk bank syariah.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji Chi-Square. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah

$H_1$  : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat Pesantren Modern Datok Sulaiman**

Pada tanggal 17 Agustus 1982 K.H Muhammad Hasyim, K.H Djabani, K.H, Dr. Syarifuddin Daud MA, K.H, Drs Ruslin, Dan Prof. K.H Said Mahmud LC mendirikan sebuah pesantren dengan nama tokoh pembawa syiah Agama Islam yang berhasil mengislamkan tana luwu yaitu Datok Sulaiman dan akhirnya menjadi “Pesantren Modern Datok Sulaiman”.

Pada tahun 1983 pesantren modern datok sulaiman meresmikan pesantren bagian putri dan oleh sebab itu pesantren ini di bagi menjadi 2 bagian yaitu pesantren bagian putra dan pesantren bagian putri. Pada tanggal 18 Agustus 2014 berdirilah sebuah Tahfidzul Quran di pesantren modern datok sulaiman bagian putra yang pertama di tana luwu dan tahun ini pesantren modern datok sulaiman berubah haluan menjadi pesantren dengan gaya dakwah jamaah tabligh seperti pesantren di luar sulawesi selatan seperti pesantren Al Fatah Temboro, Karas, Magetan hingga ada isu keluar tentang masalah ini yaitu penambahan nama dakwah di dalam kata PMDS menjadi PMDS kepanjangannya ialah “Pesantren Modern Dakwah Datok Sulaiman”.

Pada tanggal 09 Juli 2018 Berdirilah sebuah Tahfidzul Quran di pesantren modern datok sulaiman bagian putri palopo. Hingga kini pesantren modern datok sulaiman banyak mencetak alumni-alumni dengan jumlah yang cukup



banyak, ada yang menjadi Wakil wali kota, Pejabat, Bupati Ustadz, Kepala sekolah, dan masih banyak lagi.<sup>38</sup>

## 2. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Pondok Pesantren yang berkualitas, mandiri dan berdaya saing, serta menjadi pusat unggulan pendidikan Islam dan pengembangan masyarakat dalam upaya melahirkan generasi muslim yang beriman, berilmu dan beramal serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.<sup>39</sup>

Misi:

- a. Menyiapkan tenaga kerja yang memiliki iman, taqwa.
- b. Jujur dan dapat dipercaya untuk mengisi keperluan pembangunan.
- c. Menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional dalam bidang agama dan pengetahuan umum.
- d. Menghasilkan tamatan yang mampu mandiri, mampu memberikan bekal keahlian profesi untuk meningkatkan martabat dirinya.
- e. Mengubah status manusia menjadi aset bangsa dan agama.
- f. Menjadi salah satu pusat pemantapan kompetensi pembangunan ilmu dan iman.

---

<sup>38</sup> Dokumen Tertulis, Sulviani (Staf), "Wawancara" Tanggal 28 Juli 2019, Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo.

<sup>39</sup> Dokumen Tertulis, Sulviani (Staf), "Wawancara" Tanggal 28 Juli 2019, Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo.

### 3. Tata Tertib Kampus Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS)

#### Tingkat SMP dan SMA

##### a. Ketertiban di mesjid

- 1) Lima menit sebelum adzan santriwati sudah berada didalam mesjid
- 2) Jika adzan terdengar, maka semua kegiatan dihentikan.
- 3) Santriwati yang baru masuk mesjid akan menunaikan tahiyatul mesjid.
- 4) Setelah menunaikan shalat tidak boleh meninggalkan mesjid kecuali selesai melakukan salat sunnat dan diizinkan oleh pembina.
- 5) Pada waktu shalat santriwai tidak diperkenankan memakai baju kaos atau celana panjang sedang.
- 6) Santriwati diharuskan memakai alas kaki ke masjid dan tidak diperkenankan meletakkan diatas teras masjid.
- 7) Selama berada di masjid menjaga ketertiban dan kebersihan.
- 8) Santriwati dilarang meletakkan Al-Quran di sembarang tempat.
- 9) Selama berlangsung pengajian pondokan santri tidak diperkenankan membaca buku lain.

##### b. Ketertiban di kelas

- 1) Lima menit sebelum SKJ dimulai seluruh santri/santriwati berada di lapangan.
- 2) Santriwati harus berpakaian seragam di sekolah.
- 3) Setiap santriwati berkewajiban menjaga kebersihan dan ketertiban.

4) Jika guru bersangkutan dan guru pengganti berhalangan, maka santriwati memanfaatkan waktu dengan berdiskusi di kelas atau masuk di perpustakaan.

c. Kerapian

- 1) Santriwati tidak diperkenankan memakai baju ketat.
- 2) Santriwati diharuskan dalam keadaan rapi, baik dalam kampus maupun luar kampus.
- 3) Santriwati diwajibkan memakai jilbab dalam keadaan rapi, baik didalam kampus maupun diluar kampus.

d. Ketertiban di asrama

- 1) Santriwati harus berpakaian sopan.
- 2) Santriwati tidak diperkenankan tidur sesudah shalat subuh, sebelum pukul 22.00.
- 3) Sesudah makan malam santriwati tidak diperkenankan tinggal dikamar sampai pukul 22.00.
- 4) Setiap santriwati berkewajiban menjaga kebersihan dan ketertiban kamar.
- 5) Setiap santriwati tidak diperkenankan membawa makanan dari dapur ke kamar.
- 6) Setiap santri tidak diperkenankan masuk ke kamar lain tanpa seizin ketua kamar

e. Ketertiban di ruang makan

- 1) Santriwati harus makan tepat pada waktunya.
- 2) Santriwati tidak dilayani lagi tiga puluh menit sesudah waktu makan secara umum.
- 3) Selama di ruang makan wajib berlaku sopan menjaga kebersihan dan ketertiban.
- 4) Bagi santri yang terlambat makan hanya dilayani setelah menunjukkan surat keterangan dari pembina atau wali kelas.
- 5) Pelayanan air minum berakhir pada pukul 21.00.
- 6) Setiap santri yang sudah makan segera meninggalkan ruangan makan.

f. Lingkungan kampus

- 1) Setiap santri yang keluar dari kamar harus memakai alas kaki.
- 2) Tidak diperkenankan menjemur pakaian disembarang tempat.
- 3) Setiap santri berkewajiban menjaga kebersihan lingkungan.
- 4) Dilarang membuang sampah disembarang tempat.
- 5) Setiap santri yang keluar kampus harus memperlihatkan surat izin kepada piket/guru jaga.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Dokumen Tertulis, Sulviani (Staf), “ Wawancara” Tanggal 28 Juli 2019, Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo.

g. Klasifikasi sanksi

Sanksi ringan:

- 1) Teguran langsung
- 2) Menghafal ayat-ayat Al-Quran
- 3) Membangunkan santriwati sehari
- 4) Membersihkan kantor

Sanksi sedang:

- 1) Peringatan langsung
- 2) Membangunkan santri tiga hari
- 3) Membersihkan ruang makan, masjid dan kelas.
- 4) Hukuman fisik/olahraga ringan
- 5) Barang-barang terlarang akan disita untuk sementara
- 6) Wajib lapor pada pembina.

Sanksi berat

- 1) Peringatan keras
- 2) Membersihkan WC, selokan dan lingkungan kampus.
- 3) Barang-barang untuk sementara akan disita.
- 4) *Dischosing* (tetap tinggal di kampus).
- 5) Memanggil orang tua/wali, atau peringatan tertulis.
- 6) Dikembalikan kepada orang tua/dikeluarkan
- 7) Mengganti alat-alat yang dirusak.

4. Struktur Organisasi Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Kota

**Tabel 4.1**

**Dewan Pengawas Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman  
(PMDS) Kota Palopo**

No	Nama
1	Drs. K. H Mustaming Ibrahim
2	Dra. Hj. Arifah Hasyim
3	Benyamin Dg. Sitanra, S.Sos
4	H. M. Jafar Yasin

Sumber Data : Data Primer diolah 2019

**Tabel 4.2**

**Pengurus Harian Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman(PMDS)  
Kota Palopo**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. K. H. Jabani	Ketua Umum
2	Drs. H. Syarifuddin Daud, MA	Ketua I
3	Prof. DR.H.M Said Mahmud Lc., MA	Ketua II
4	Drs.H.Ruslin	Ketua III
5	H.Bennuas, B.A	Sekretaris
6	Drs. Hisban Thaha, M. Ag	Wakil Sekretaris
7	Drs. Tegorejo	Bendahara
8	Rahmania Waje, S.Ag	Wakil Bendahara

Sumber Data : Data Primer diolah 2019

**Tabel 4.3**

**Nama Jabatan Kepala Sekolah Yayasan (PMDS)**

No	Nama	Jabatan
1	Muh.Saedi, S.PD.,M.PD	Kepsek SMA PMDS
2	Drs. Siwan Rivai	Kepsek SMK PMDS
3	Mustami, S.pd.,M.Pd	Kepsek SMP PMDS
4	Dra.Radiah	Kepala MTS satu atap
5	Sitti Muliana, S.Pd	Kepala MI Putra
6	Nursadik, S.Pd	Kepala SD Islami Putri
7	Dra. Kartini	Kepala TK Putra
8	Ramlah, S.Pd.I	Kepala TK Putri
9	Deakati	Kepala Tk/TPA Putra
10	Hikmah Thaha	Kepala Tk/TPA Putri
11	Sudirman, ST	Wakasek SMA Bag. Putra
12	Hijas Thaha.,S.Pd	Wakasek SMA Bag. Putri
13	Muhtarul Hadi	Wakasek SMP Bag. Putri

Sumber Data : Data Primer diolah 2019

**B. Karakteristik Responden**

**1. Karakteristik Identitas Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah santri datok sulaiman putri palopo sebanyak 45 orang yang di temui penulis pada saat penelitian berlangsung. Terdapat beberapa karakteristik responden yang di masukkan dalam penelitian ini yang berdasarkan usia dan jurusan.

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
16	32	71,2%
17	13	28,8%
Total	45	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, maka sebagian besar umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini didominasi oleh umur antar 16 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

<b>Jurusan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
IPA	25	56%
IPS	20	44%
Total	45	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan keterangan tabel diatas, mengenai hasil distribusi frekuensi responden menurut jurusan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh jurusan IPA.



## 2. Analisis dan Pembahasan deskriptif Variabel

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga perhitungan skor bagi variabel Tingkat Pengetahuan santri (X) dan Minat memilih produk bank syariah (Y). Maka penulis menguraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

### **Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pengetahuan (X)**

No Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
1	24	28	1	0	0	24%	28%	1%	0%	0%
2	18	26	1	0	0	18%	26%	1%	0%	0%
3	18	26	1	0	0	18%	26%	1%	0%	0%
4	17	26	2	0	0	17%	26%	2%	0%	0%
5	25	19	1	0	0	25%	19%	1%	0%	0%
6	12	26	6	1	0	12%	26%	6%	0%	0%
7	18	23	4	0	0	18%	23%	4%	0%	0%
8	7	29	8	1	0	7%	29%	8%	1%	0%
9	9	31	4	1	0	9%	31%	4%	1%	0%

Berdasarkan data diatas dengan jumlah responden 45, tanggapan responden mengenai variabel Tingkat Pengetahuan dimana hasil angka untuk variabel Tingkat pengetahuan setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertama, 24% responden menyatakan salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito

mudharabah sangat setuju, 28% menyatakan setuju dan 1% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.

- 2) Pada item kedua, 18% responden menyatakan di bank syariah terdapat produk mudharabah sangat setuju, 26% menyatakan setuju 1% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 3) Pada item ketiga, 28% responden menyatakan transaksi di bank syariah menggunakan akad mudharabah sangat setuju, 26% menyatakan setuju dan 1% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 4) Pada item keempat, 17% responden menyatakan di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah sangat setuju, 26% menyatakan setuju dan 2% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 5) Pada item kelima, 25% responden menyatakan di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad murabahah sangat setuju, 19% menyatakan setuju dan 1% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 6) Pada item keenam, 12% responden Salah satu produk penyaluran dana adalah pembiayaan murabahah menyatakan sangat setuju, 26% menyatakan setuju dan 6% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.

- 7) Pada item ketujuh, 18% responden menyatakan di bank syariah terdapat produk jasa dalam akad wakalah sangat setuju, 23% menyatakan setuju dan 4% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 8) Pada item kedelapan, 7% responden menyatakan salah satu produk jasa adalah al-qardh sangat setuju, 29% menyatakan setuju dan 8% menyatakan kurang setuju, 1% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 9) Pada item kesembilan, 9% responden menyatakan di bank syariah menggunakan produk jasa sangat setuju, 31% menyatakan setuju dan 4% menyatakan kurang setuju, 1% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Memilih Produk**

**Bank Syariah (Y)**

No Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
1	19	10	9	4	0	19%	10%	9%	4%	0%
2	14	12	4	1	0	14%	12%	4%	1%	0%
3	8	11	6	2	0	8%	11%	6%	2%	0%
4	11	15	4	0	0	11%	15%	4%	0%	0%
5	10	9	9	1	1	10%	9%	9%	1%	1%
6	19	4	6	0	0	19%	4%	6%	0%	0%

7	8	14	7	1	0	8%	14%	7%	1%	0%
8	12	6	11	1	0	12%	6%	11%	1%	0%
9	14	8	5	3	0	14%	8%	5%	3%	0%
10	19	7	4	0	0	17%	7%	4%	0%	0%
11	10	9	9	0	0	10%	9%	9%	0%	0%
12	18	11	0	0	0	18%	11%	0%	0%	0%

Berdasarkan data diatas dengan jumlah responden 45, tanggapan responden mengenai variabel minat memilih produk bank syariah di mana hasil angka untuk variabel minat memilih setiap itemnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertama, 19% responden berminat menjadi nasabah bank syariah sangat setuju, 10% menyatakan setuju dan 9% menyatakan kurang setuju, 4% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 2) Pada item kedua, 14% responden produk yang ditawarkan menarik sehingga saya berminat untuk menabung sangat setuju, 12% menyatakan setuju dan 4% menyatakan kurang setuju, 1% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 3) Pada item ketiga, 8% responden merekomendasikan produk bank syariah kepada orang lain sangat setuju, 11% menyatakan setuju dan 6% menyatakan kurang setuju, 2% menyatakan tidak setuju. Dari

tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.

- 4) Pada item keempat, 11% responden merekomendasikan kepada keluarga dan teman-teman saya untuk menabung pada bank syariah sangat setuju, 15% menyatakan setuju dan 4% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 5) Pada item kelima, 10% responden merekomendasikan ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ditawarkan menarik sangat setuju, 9% menyatakan setuju dan 9% menyatakan kurang setuju, 1% menyatakan tidak setuju, 1% menyatakan sangat tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 6) Pada item keenam, 19% responden tertarik menabung di bank syariah karena saya memahami bank syariah serta manfaatnya sangat setuju, 4% menyatakan setuju dan 9% menyatakan kurang setuju, 6% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 7) Pada item ketujuh, 8% responden berminat menabung di bank syariah karena sesuai kebutuhan saya sangat setuju, 14% menyatakan setuju dan 7% menyatakan kurang setuju, 1% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.

- 8) Pada item kedelapan, 12% responden berminat menjadi nasabah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah sangat setuju, 6% menyatakan setuju dan 11% menyatakan kurang setuju, 1% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju.
- 9) Pada item kesembilan, 14% responden berminat menjadi nasabah bank syariah karena tidak menggunkan sistem bunga sangat setuju, 8% menyatakan setuju dan 5% menyatakan kurang setuju, 3% menyatakan tidak setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 10) Pada item kesepuluh, 19% responden berminat menjadi nasabah bank syariah karena menggunkan syariat islam sangat setuju, 7% menyatakan setuju dan 4% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 11) Pada item kesebelas, 10% responden cenderung loyal kepada bank syariah karena pelayanannya yang memuaskan sangat setuju, 9% menyatakan setuju dan 9% menyatakan kurang setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.
- 12) Pada item keduabelas, 18% responden merekomendasikan dan berupaya mendukung sifat-sifat positif dari bank syariah sangat setuju,

11% menyatakan setuju. Dari tanggapan responden di atas yang paling banyak menjawab sangat setuju dan setuju.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Dan Pembahasan Deskriptif Frekuensi

Hasil deskripsi variabel penelitian akan dideskripsikan pada tabel berikut ini :

##### a. Variabel Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan kriteria pengkategorian pada Bab III, maka diperoleh distribusi frekuensi skor.

**Tabel 4.8**

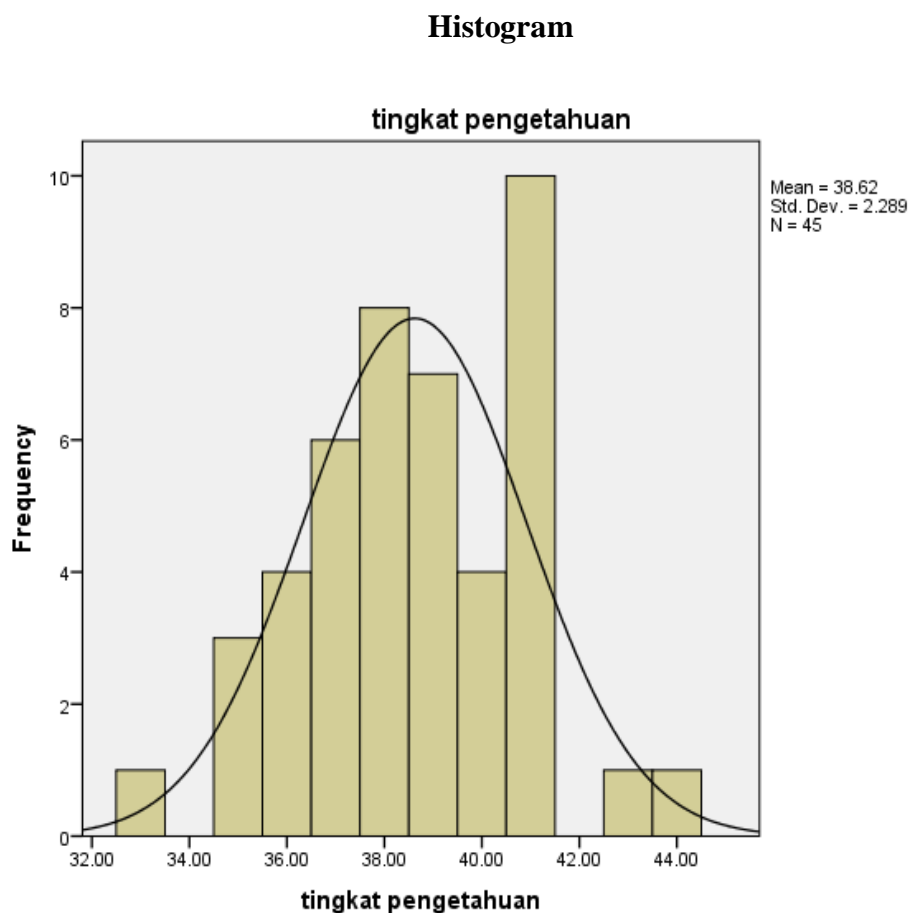
**Distribusi Skor Tingkat Pengetahuan Santri Datok Sulaiman**

No	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$TP < 22,5$	0	0	Sangat Tidak M
2	$22,5 \leq TP < 29,5$	34	75,6	Tidak Mengetahui
3	$29,5 \leq TP < 36,5$	11	24,4	Cukup Mengetahui
4	$36,5 \leq TP < 43,5$	0	0	Mengetahui
5	$TP \geq 43,5$	0	0	Sangat Mengetahui
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>	
<b>Mean</b>	<b>Std.Deviasi</b>	<b>Variansi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
38.622	2.289	5.240	33	44

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan santri 38.622 dari skor ideal 43,5 yang berarti tingkat pengetahuan santri.

Dalam tabel 4.8 di atas juga dapat diketahui bahwa 34 orang yang berada dalam kategori tidak paham, 11 orang berada pada kategori cukup mengetahui, dan tidak terdapat orang yang berada pada kategori mengetahui dan sangat mengetahui.

Bentuk distribusi frekuensi skor tingkat pengetahuan terhadap minat memilih produk bank syariah digambarkan dalam Gambar 4.1



Gambar 4.1 Histogram Tingkat Pengetahuan



b. Variabel minat memilih produk bank syariah

**Tabel 4.9**

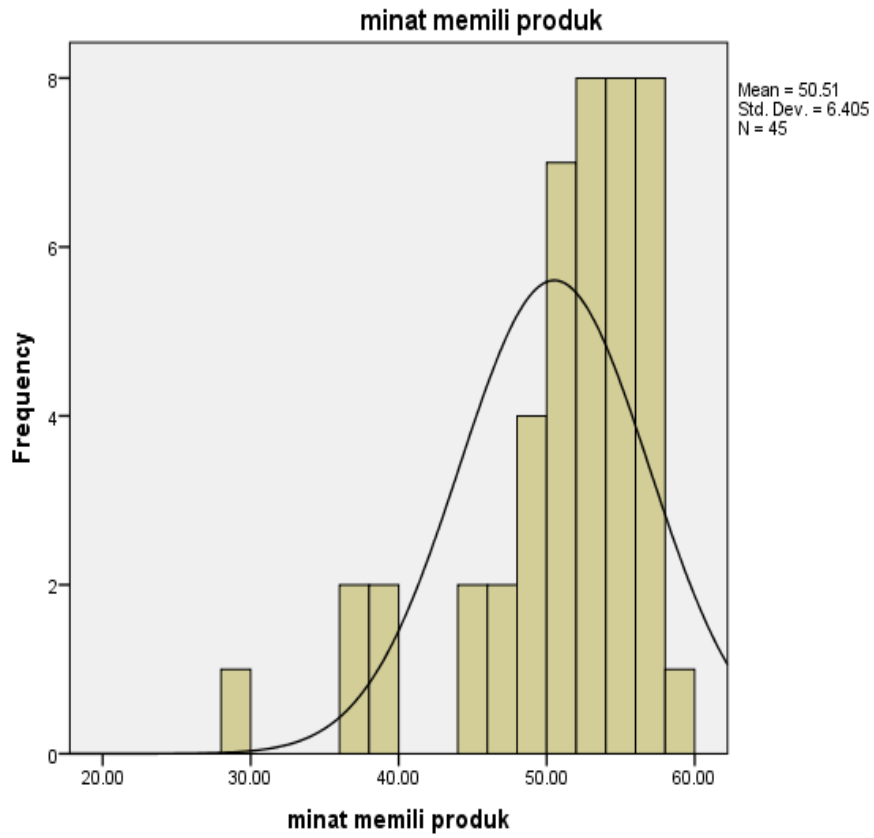
**Distribusi Skor Minat Memilih Produk Bank Syariah Santri Datok Sulaiman**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi (%)</b>	<b>Kategori</b>
1	$TP < 22,5$	0	0	Sangat Tidak Minat
2	$22,5 \leq TP < 29,5$	36	80	Tidak Minat
3	$29,5 \leq TP < 36,5$	6	13.4	Cukup Minat
4	$36.5 \leq TP < 43,5$	3	6,6	Minat
5	$TP \geq 43,5$	0	0	Sangat Minat
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>	
<b>Mean</b>	<b>Std.Deviasi</b>	<b>Variansi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
50.511	6.405	41.028	29	58

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata skor minat memilih produk bank syariah 50.511 dari skor ideal 43,5 yang berarti skor minat memilih produk bank syariah berada dalam kategori sangat minat.

Dalam tabel 4.9 di atas juga dapat diketahui bahwa 36 orang yang berada dalam kategori tidak minat, 6 orang berada pada kategori cukup minat, 3 orang berada pada kategori mengetahui dan tidak terdapat orang yang berada dalam kategori sangat mengetahui. Bentuk distribusi frekuensi skor minat memilih produk bank syariah dalam Gambar 4.2

## Histogram



Gambar 4.2 Histogram minat memilih produk

2. Analisis Gabungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah

**Tabel 4.10**

**Hasil Crosstabulation Gabungan Tingkat Pengetahuan dan Minat Memilih Produk Bank Syariah**

		Minat Memilih Produk					Total
		Sangat Tidak Minat	Tidak Minat	Cukup Minat	Minat	Sangat Minat	
Tingkat Pengetahuan	Sangat Tidak Mengetahui	0	0	0	0	0	0
	Tidak Mengetahui	0	25	3	2	0	30
	Cukup Mengetahui	0	9	1	0	0	10
	Mengetahui	0	0	0	0	0	4
	Sangat Mengetahui	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>34</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>45</b>

3. Pengujian Hipotesis Chi-Square

Hipotesis sebagai kesimpulan sementara dalam sebuah penelitian. Sebelum kita masuk pada bagian pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan dasar pengambilan keputusan yang dijadikan acuan dalam uji chi-square :

- 1) Jika nilai signifikan atau aysmp.Sig.(2-sided) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau  $H_0$ .
- 2) Jika nilai signifikan atau aysmp. Sig.(2-sided) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan hasil dari uji chi-Square dengan menggunakan *SPSS Versi 22* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Coba Chi-Square**  
**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	185.579 <sup>a</sup>	153	.002
Likelihood Ratio	112.698	153	.000
Linear-by-Linear Association	12.705	1	.000
N of Valid Cases	45		

a. 180 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Berdasarkan hasil dari tabel dalam uji chi-square diatas diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005. oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji chi-square diatas maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan demikian tingkat pengetahuan santri memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

## **B. Pembahasan**

Minimnya Pengetahuan santri terhadap bank syariah mengakibatkan kurangnya pengetahuan santri tentang bank syariah walaupun santri datok sulaiman telah mempelajari bank syariah itu sendiri namun pengetahuan santri dalam minat memilih produk di bank syariah masih kurang dan yang menjadi kendala santri tersebut tidak menabung di bank syariah yakni di kampung halaman sendiri tidak terdapat bank syariah. Melalui data primer yang dilakukan oleh peneliti dengan membagikan kuesioner kepada sebagian santri membuat peneliti mengetahui sejauh mana perkembangan bank syariah dikalangan santri sampai saat ini.

Sebagian besar santri datok sulaiman palopo kelas III SMA masih belum Mengetahui bahkan belum mengenal apa itu bank syariah yang sebenarnya. Hal tersebut dapat dapat dibuktikan dengan pengambilan sampel sebanyak 45 responden dari 1200 populasi dengan kuesioner yang di bagikan serta peneliti terjun langsung membagikan dan mengetahui secara langsung betapa kurangnya santri yang mengetahui bank syariah. Terkait dengan penelitian ini yang meneliti apakah ada hubungan pengetahuan pada perbankan syariah sehingga santri berminat untuk memilih produk bank syariah dalam bertransaksi. Adapun faktor yang mempengaruhi yakni:

## 1) Faktor Eksternal

- a. Kebudayaan. Sifat dari kebudayaan sangat luas dan menyangkut segala aspek kehidupan manusia.
- b. Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen yang bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun secara hirarkhi dan keanggotaannya mempunyai nilai minat dan perilaku yang sama.
- c. Keluarga. Dalam keluarga masing-masing anggota dapat berbuat hal yang berbeda dalam membeli sesuatu. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang berbeda.

## 2) Faktor Internal

- a. Motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang di arahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan
- b. Persepsi didefinisikan sebagai proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini
- c. Kepribadian adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku.<sup>41</sup>

Dari teori tersebut sangat jelas bahwa minat memilih produk bank syariah seseorang itu sangat dipengaruhi bagaimana bank syariah mensosialisasikan produk yang di tawarkan. Apabila produk tersebut

---

<sup>41</sup> Danang Sunyanto, "*Riset pemasaran & Perilaku Konsumen*", (cet I : Yogyakarta, 2012), h.257-267

menarik, hal tersebut dapat membuat nasabah atau konsumen menggunakan produk tersebut.

Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 4.4 terdapat 32 orang yang berusia 16 tahun atau 71,2% sedangkan yang berusia 17 atau 28,8% terdapat 13 orang. Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik berdasarkan jurusan IPA terdapat 25 orang atau 56% sedangkan jurusan IPS terdapat 20 orang atau 44%. dapat dikatakan bahwa tidak banyak masyarakat yang memperoleh pemahaman tentang zakat dibangku sekolahan. Akan tetapi sebagian besar pemahaman masyarakat didapatkan dari kegiatan yang bernuansa keislaman seperti kegiatan majelis ta'lim, khutba jum'at, penjelasan dari pegawai syara' terkait dengan zakat pertanian.

Tingkat pengetahuan santri datok sulaiman pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 34 orang yang berada dalam kategori tidak paham, 11 orang berada pada kategori cukup mengetahui, dan tidak terdapat orang yang berada pada kategori mengetahui dan sangat mengetahui. Bentuk distribusi frekuensi skor tingkat pengetahuan terhadap minat memilih produk bank syariah digambarkan. Secara rata-rata keseluruhan tingkat pengetahuan santri datok sulaiman sebesar 38.622 berada dalam kategori tidak mengetahui, hal ini menunjukkan bahwa santri tidak mengetahui tentang bank syariah baik .

Minat memilih produk bank syariah santri datok sulaiman pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 36 orang yang berada dalam kategori tidak minat, 6 orang berada pada kategori cukup minat, 3 orang berada pada kategori mengetahui dan tidak terdapat orang yang berada dalam kategori sangat mengetahui. Secara rata-rata keseluruhan tingkat pengetahuan santri tentang bank syariah sebesar 50.511 berada dalam kategori tidak mengetahui. Hal ini menunjukkan masyarakat tidak minat dalam memilih produk bank syariah.

Hubungan antara tingkat pengetahuan dan minat memilih produk bank syariah pada tabel 4.8 terdapat 25 orang yang tidak mengetahui, 3 orang tidak mengetahui tetapi cukup minat, 2 orang tidak minat tetapi sangat minat, 9 orang cukup mengetahui tetapi tidak minat, 1 orang cukup mengetahui dan cukup minat.

Uji hipotesis yang diperoleh mengenai ada atau tidak hubungan yang antara tingkat pengetahuan dan minat memilih produk bank syariah, hal ini dilihat dari tabel 4.9 hasil uji coba chi-square dimana nilai, Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis hasil pengujian *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pengetahuan dan minat memilih produk bank syariah. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan santri terhadap bank maka minat untuk memilih produk bank syariah juga meningkat.



Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdurahman zain (2017) tentang pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah dalam penelitiannya membuktikan bahwa pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah oleh karena itu bank harus meningkatkan kepercayaan atau pengetahuan santri terhadap produk bank syariah dan pemilihan lokasi yang strategis. Namun berbanding terbalik oleh penelitian sebelumnya dilakukan oleh M. Aminuddin tahun 2016 yang menyatakan bahwa pengetahuan lokasi, dan fasilitas sebagai faktor penting dan berpengaruh bersama-sama terhadap minat santri memilih produk bank syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,002 dari uji Chi-square yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005 sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan terhadap minat memilih produk bank syariah santri datok sulaiman palopo. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Arah hubungan tingkat pengetahuan dengan minat memilih produk bank syariah adalah positif, artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan santri maka tingkat memilih produk bank syariah akan semakin meningkat.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca

Pembaca dapat mengetahui bahwa tingkat pengetahuan santri mempunyai pengaruh positif terhadap minat memilih produk bank syariah. Jadi, siapapun yang membaca penelitian ini mereka dapat mengetahui seberapa besar hubungan pengetahuan santri dalam memilih perbankan syariah sebagai tempat mereka menabung ataupun melakukan transaksi perbankan lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi data mengenai pengembangan pengetahuan santri dan minat memilih

produk bank syariah, peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian seperti ini dengan menggunakan metode kuantitatif untuk melihat mengenai seberapa besar hubungan yang diberikan pengetahuan santri terhadap minat yang dimiliki masyarakat untuk menabung pada bank syariah. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi pendukung penelitian ini untuk menemukan alasan-alasan lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah.

### 3. Bagi Instansi terkait

Hasil penelitian ini telah ditemukan bahwa pengetahuan produk memberikan pengaruh positif terhadap minat memilih produk bank syariah sehingga bagi instansi terkait dapat lebih meningkatkan produknya. Sehingga bank syariah dapat bersaing dan lebih memajukan perekonomian Islam dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an al-karim

Firdaus Muhammad. *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: 2005)

Hosen, M. Nadrattuzaman. *Lembaga Bisnis Syariah*, (Cet I: Jakarta, April 2006).

Irawan Hendri. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Mandiri Cabang Malang*, Universitas Islam Negeri Malang, 2009

Mikhael Dua, A.Sony Keraf. *Ilmu Pengetahuan*, (Jl.Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta, 2001)

Muhammad Syafii Antonio Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, (Cet I: Jakarta: 2001).

Mujtahid Bidayatul II, dalam Antonio Muhammad Syafii, 2001. *Bank syariah dari teori ke praktik*. (Gema Insani: Jakarta)

Priyatno Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* ( Yogyakarta: Andi 2012).

Sabiq Sayyid. (Beirut : Darul Kitab Al-Arabi, 1987) dalam Antonio Muhammad Syafii, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Gema Insani:Jakarta)

Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)

Sekaran Uma and Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Jakarta Salemba Empat, 2017)

Sofyan Assauri. *Bank Syariah : Dari teori ke Praktik* ( Jakarta : Gema Insani, 2001)

Sunarto. *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta : Amus, 2003)

Sunarto and Riduwan. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sudjana Djudju. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, ( Grasindo, 2007)

Sunyanto Danang. *Riset pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Cet I :Yogyakarta, 2012),

Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. I: September 2017).

Zulhimma. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*, Jurnal Darul Ilmi Vol.01 (2013)

Pasal 1 angka '6' UU No. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.

Pasal 1 angka '12' UU No. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*